

KECAMATAN RAJABASA DALAM ANGKA

RAJABASA DISTRICT IN FIGURES

2024

Volume 18, 2024



KECAMATAN
RAJABASA
DALAM ANGKA

RAJABASA DISTRICT IN FIGURES

2024

Volume 18, 2024

<https://lampungselatankab.bps.go.id>



KECAMATAN RAJABASA DALAM ANGKA
Rajabasa District in Figures
2024

Volume 18, 2024

Katalog /*Catalogue*: 1102001.1803111

ISSN: –

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 18030.24019

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxiv+62 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

BPS Kabupaten Lampung Selatan

BPS-Statistics Lampung Selatan Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Lampung Selatan

BPS-Statistics Lampung Selatan Regency

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

BPS Kabupaten Lampung Selatan

BPS-Statistics Lampung Selatan Regency

Penerbit/*Publisher*

©BPS Kabupaten Lampung Selatan/*BPS-Statistics Lampung Selatan Regency*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

Google Images

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Lampung Selatan Regency.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
KECAMATAN RAJABASA DALAM ANGKA
Rajabasa District in Figures
2024

Volume 18, 2024

Pengarah/Director
Arif Rahman Maulana

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Arif Rahman Maulana

Penyunting/Editors
Supardi • Nyoman Hariyana Binaloka

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers
Supardi • Nyoman Hariyana Binaloka • Ade Irma Rilyani •
Wasilah Nur Astuti

Penata Letak/Layout Designers
Wasilah Nur Astuti

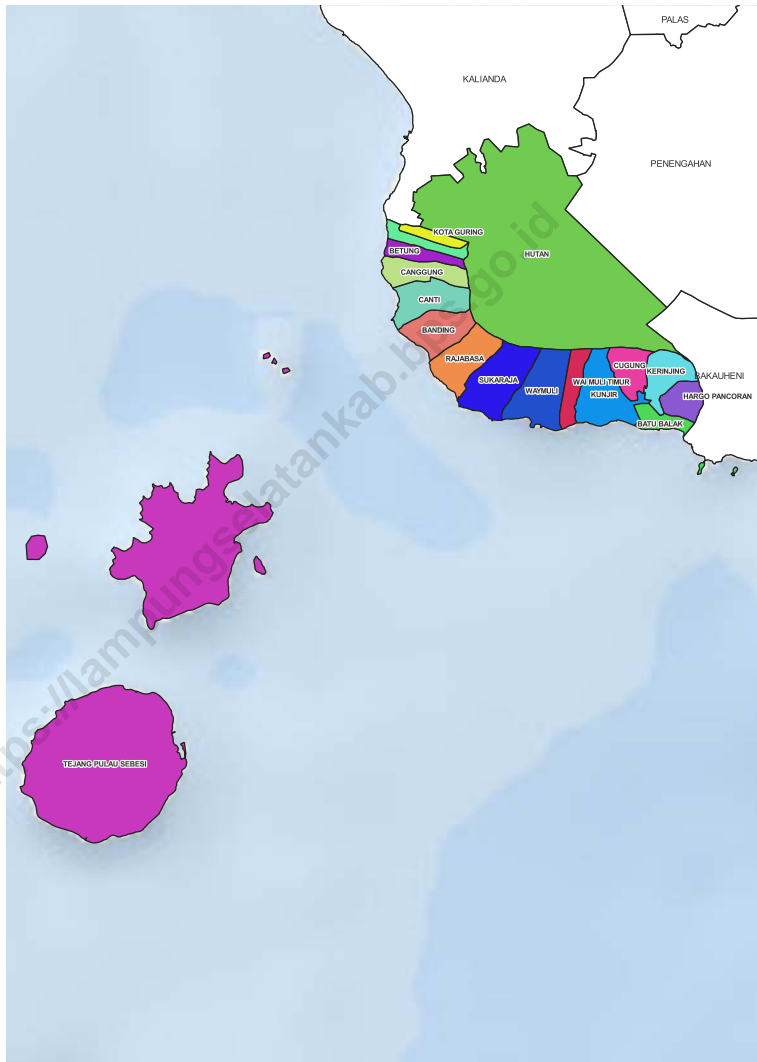
Penerjemah/Translators
Wasilah Nur Astuti

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
2. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan/*Population and Civil Registration Office of Lampung Selatan Regency*
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan/*Public Health Office of Lampung Selatan Regency*
4. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
5. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi/*Ministry Education, Culture, Research, and Technology*
6. Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan/*Regional Government of Lampung Selatan Regency*

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN RAJABASA
MAP OF RAJABASA DISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
HEAD OF BPS-STATISTICS LAMPUNG SELATAN REGENCY



ARIF RAHMAN MAULANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya sehingga kami dapat dengan lancar dan tepat waktu menyelesaikan satu dari kewajiban institusional kami ini. Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2024 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Selatan. Publikasi ini memuat beragam jenis data, baik data dasar maupun data sekunder.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Selatan, khususnya di Kecamatan Rajabasa.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam upaya pelaksanaan dan penerbitan, sehingga publikasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat kami harapkan.

Kalianda, September 2024
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Selatan



ARIF RAHMAN MAULANA

PREFACE

Praise our thanks to Allah that we earn safely finish one of our institutional duties. Rajabasa District in Figures 2024 is an annual publication written by BPS-Statistics Lampung Selatan Regency. This publication contains various types of data, both basic data and secondary data.

We realize that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but it is expected to help complete the preparation of development plans in Lampung Selatan Regency, especially in Rajabasa District.

Our sincerest appreciation and gratitude goes to all parties who have involved in the implementation and publication efforts, so that this publication can be completed properly. Although this publication has been prepared well, we realize that there are still deficiencies and mistakes that occur. For the improvement of this publication, feedback and constructive suggestions from users are highly expected and welcome.

*Kalianda, September 2024
Head of BPS-Statistics
Lampung Selatan Regency*



ARIF RAHMAN MAULANA

DAFTAR ISI/CONTENTS
KECAMATAN RAJABASA DALAM ANGKA
Rajabasa District in Figures
2024
Volume 18, 2024

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
<i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxiii
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	9
3. Penduduk/ <i>Population</i>	17
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	27
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	45
Daftar Pustaka/ <i>Bibliography</i>	61

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table		Halaman Page
1.	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1	Luas Daerah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa, 2023 <i>Total Area and Percentage to District's Area by Villages/Kelurahan in Rajabasa District, 2023</i>	7
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan, Ibukota Kabupaten, dan Ibukota Provinsi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa (km), 2023 <i>Distance to the District Capital, Regency Capital, and Province Capital by Villages/Kelurahan in Rajabasa District (km), 2023</i>	8
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	Jumlah Dusun dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa, 2023 <i>Number of Backwoods and Neighborhood Association by Villages/ Kelurahan in Rajabasa District, 2023</i>	16
3.	PENDUDUK/POPULATION	
3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa, 2023 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Rajabasa District, 2023</i>	24
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Rajabasa, 2023 <i>Population by Age Groups and Sex in Rajabasa District, 2023</i>	26

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rajabasa, 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Rajabasa District, 2021</i>	37
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rajabasa, 2023/2024 <i>Number of Schools by Educational Level in Rajabasa District, 2023/2024</i>	38
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rajabasa, 2023/2024 <i>Number of Teachers by Educational Level in Rajabasa District, 2023/2024</i>	39
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rajabasa, 2023/2024 <i>Number of Pupils by Educational Level in Rajabasa District, 2023/2024</i>	40
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Rajabasa, 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Rajabasa District, 2021</i>	41
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Kecamatan Rajabasa, 2020-2023 <i>Number of Health Human Resources by Type of Health Human Resources in Rajabasa District, 2020-2023</i>	42
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu di Kecamatan Rajabasa, 2020-2023 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post in Rajabasa District, 2020-2023</i>	43

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa, 2020–2023 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Rajabasa District, 2020–2023</i>	54
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa, 2020–2023 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Rajabasa District, 2020–2023</i>	55
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa, 2020–2023 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Rajabasa District, 2020–2023</i>	56
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa, 2020–2023 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Rajabasa District, 2020–2023</i>	57
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa (m ²), 2020–2023 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Rajabasa District (m²), 2020–2023</i>	58
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa (tangkai), 2020–2023 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Rajabasa District (stalks), 2020–2023</i>	59
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Rajabasa District (quintal), 2020–2023</i>	60

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figures	Halaman Page
1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa (km ²), 2023 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Rajabasa District (sq.km), 2023....</i>	5
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Rajabasa (km), 2023 <i>Distance to the District Capital by Villages/Kelurahan in Rajabasa District (km), 2023</i>	6
2.1 Jumlah Dusun Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa, 2023 <i>Number of Backwoods by Villages/Kelurahan in Rajabasa District, 2023</i>	14
2.2 Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Rajabasa, 2023 <i>Number of Neighborhood Association by Villages/Kelurahan in Rajabasa District, 2023</i>	15
3.1 Persentase Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa (%), 2023 <i>Percentage of Population by Villages/Kelurahan in Rajabasa District (%), 2023</i>	22
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Rajabasa, 2023 <i>Population by Age Groups and Sex in Rajabasa District, 2023</i>	23
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rajabasa, 2023/2024 <i>Number of Schools by Educational Level in Rajabasa District, 2023/2024</i>	35
4.2 Jumlah Posyandu di Kecamatan Rajabasa, 2020-2023 <i>Number of Integrated Health Post in Rajabasa District, 2020-2023.....</i>	36
5.1 Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa (kuintal), 2023 <i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Rajabasa District (quintal), 2023.....</i>	52

Gambar
FIGURES

Halaman
Page

5.2	Produksi Pisang di Kecamatan Rajabasa (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Bananas in Rajabasa District (quintal), 2020– 2023.....</i>	53
-----	--	----

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

BAB 1

CHAPTER 1

GEOGRAFI

Geography



PENJELASAN TEKNIS

1. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung gunung disebut lembah antar pegunungan.
2. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

TECHNICAL NOTES

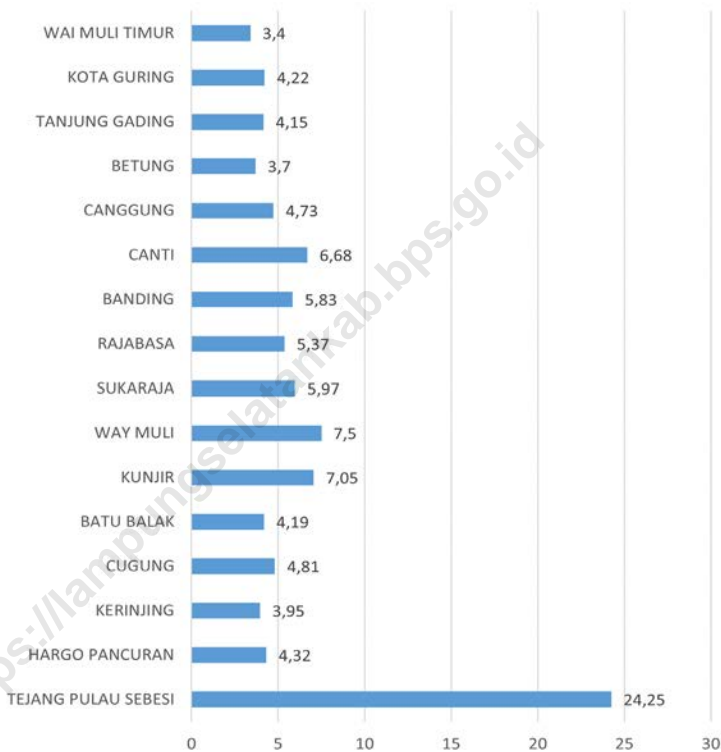
1. *Topography is the state of the earth's surface in an area or region.*
 - a. *Peak is the highest part of mount/mountain.*
 - b. *Slope is a part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
 - c. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that has a position lower than the surrounding areas. Valley in a folded mountain area is often called syncline. Valley in a faulted mountain area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley among the mountains.*
2. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN

1. Kecamatan Rajabasa merupakan salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang membawahi 16 Desa dengan luas wilayah 100,12 km², dan dihuni oleh berbagai etnis/suku baik penduduk asli maupun pendatang.
2. Berdasarkan geografisnya, Kecamatan Rajabasa memiliki batas-batas sebagai berikut :
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Gunung Rajabasa
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Penengahan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kalianda
3. Ibukota Kecamatan Rajabasa terletak di Desa Banding. Desa Tejang Pulau Sebesi adalah desa yang paling jauh dari ibukota kecamatan yaitu mencapai 27 kilometer, sedangkan desa yang paling dekat adalah Desa Canti yang berjarak 1.2 kilometer dari ibukota kecamatan.

DESCRIPTION

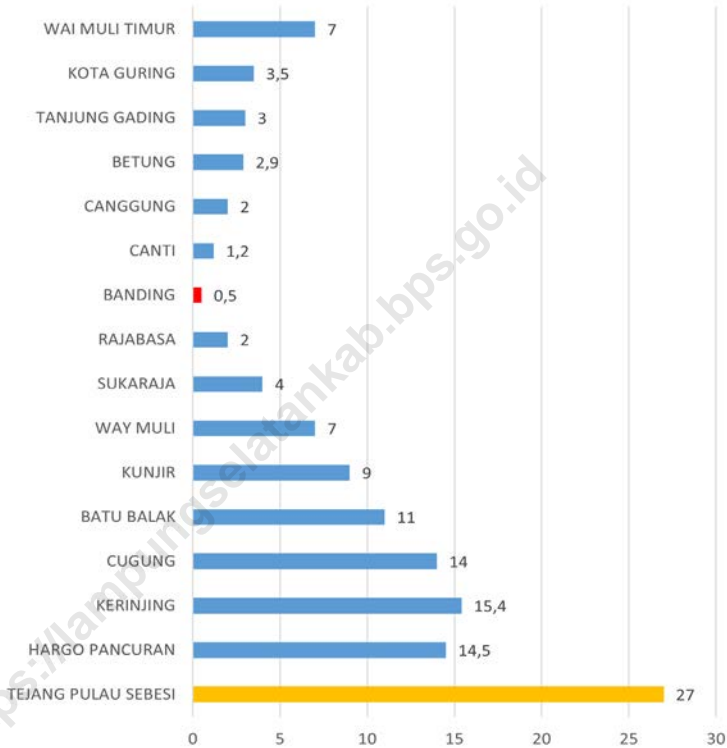
1. *Rajabasa District is one part of the Lampung Selatan Regency which has 16 villages with an area of 100.12 km², and is inhabited by various ethnic groups, both natives and immigrants.*
2. *In term of geographic position, Rajabasa District has boundaries as follows :*
 - a. *North borders with Rajabasa Mountain*
 - b. *South borders with Sunda Strait*
 - c. *West borders with Penengahan District*
 - d. *East borders with Kalianda District*
3. *The Capital of Rajabasa District located in Banding Village. Tejang Pulau Sebesi Village is the farthest village from the district capital which is 27 kilometers, while the closest village Canti Village which only 1.2 kilometer away from district capital.*



Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan/ *Regional Government of Lampung Selatan Regency*

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa (km²), 2023
Total Area by Villages/Kelurahan in Rajabasa District (sq. km), 2023



Catatan/Note: Nilai "0" menunjukan bahwa desa tersebut merupakan ibukota kecamatan/ The value "0" indicates that the village is the capital of the district

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan/ Regional Government of Lampung Selatan Regency

Gambar 1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa (km), 2023
Figures Distance to the District Capital by Villages/Kelurahan in Rajabasa District (km), 2023

Tabel
Table 1.1

Luas Daerah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa, 2023
Total Area and Percentage to District's Area by Villages/ Kelurahan in Rajabasa District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas (km²) Total Area (sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District's Area
(1)	(2)	(3)
1. Tejang Pulau Sebesi	24,25	24,22
2. Hargo Pancuran	4,32	4,31
3. Kerinjing	3,95	3,95
4. Cugung	4,81	4,80
5. Batu Balak	4,19	4,18
6. Kunjir	7,05	7,04
7. Way Muli	7,5	7,49
8. Sukaraja	5,97	5,96
9. Rajabasa	5,37	5,36
10. Banding	5,83	5,82
11. Canti	6,68	6,67
12. Canggung	4,73	4,72
13. Betung	3,7	3,70
14. Tanjung Gading	4,15	4,15
15. Kota Guring	4,22	4,21
16. Waymuli Timur	3,4	3,40
Kecamatan Rajabasa	100,12	100,00

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan/ Regional Government of Lampung Selatan Regency

Tabel
Table 1.2

Jarak ke Ibukota Kecamatan, Ibukota Kabupaten, dan Ibukota Provinsi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa (km), 2023
Distance to the District Capital, Regency Capital, and Province Capital by Villages/Kelurahan in Rajabasa District (km), 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tejang Pulau Sebesi	27	39	99
2. Hargo Pancuran	14,5	24	84
3. Kerinjing	15,4	27	87
4. Cugung	14	26	86
5. Batu Balak	11	24	84
6. Kunjir	9	21	81
7. Way Muli	7	20	80
8. Sukaraja	4	17	77
9. Rajabasa	2	15	75
10. Banding	0,5	14	74
11. Canti	1,2	11	71
12. Canggung	2	10	72
13. Betung	2,9	9	70
14. Tanjung Gading	3	8	69
15. Kota Guring	3,5	7,5	67
16. Waymuli Timur	7	17	78
Kecamatan Rajabasa	7,75	18,09	78,38

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan/ *Regional Government of Lampung Selatan Regency*

BAB 2

CHAPTER 2

PEMERINTAHAN

Government



PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa daerah kabupaten/kota dibagi atas kecamatan, dan kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau desa.
2. Kecamatan adalah bagian dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat.
3. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.
5. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

TECHNICAL NOTES

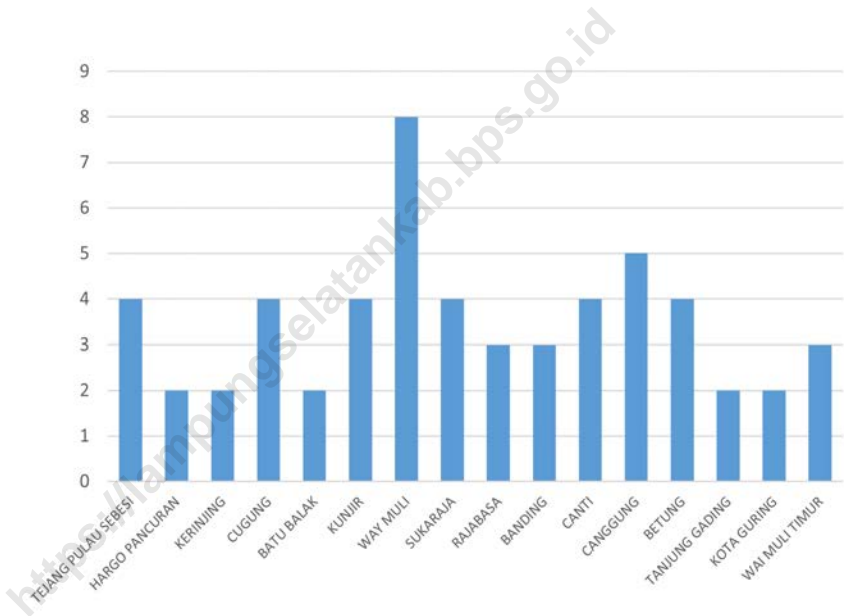
1. *According to Law No. 23/2014 concerning Regional Government, Regency/Municipality are divided into district and district are divided into kelurahans and/or villages.*
2. *District is a part of the regency/ municipality region headed by the district head.*
3. *The village is a legal community unity that has territorial boundaries to administer government affairs, the interests of local communities based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law No 6 Year 2014 on the Village).*
4. *Kelurahan/Urban Village is led by an urban village head who is called "Lurah" as the district apparatus and is responsible to the district head.*
5. *Local Environmental Unit (SLS) is part of the area under the village/ urban village which is the working environment of the village/urban village administration.*

6. Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan.
6. *RT/RW/RK is a community organization recognized and nurtured by the government to maintain and preserve the values of life of Indonesian people based on mutual cooperation and kinship and to help improve the smoothness of the task government, development and community in village/urban village.*

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|---|---|
| 1. Secara administrasi Kecamatan Rajabasa terdiri dari 16 desa. | 1. <i>Administratively Rajabasa District consists of 16 villages.</i> |
| 2. Banyaknya dusun dan RT di Kecamatan Rajabasa pada tahun 2023 adalah 56 dusun dan 161 RT. | 2. <i>The number of backwoods and RTs in Rajabasa District in 2023 is 56 backwoods and 161 RTs.</i> |

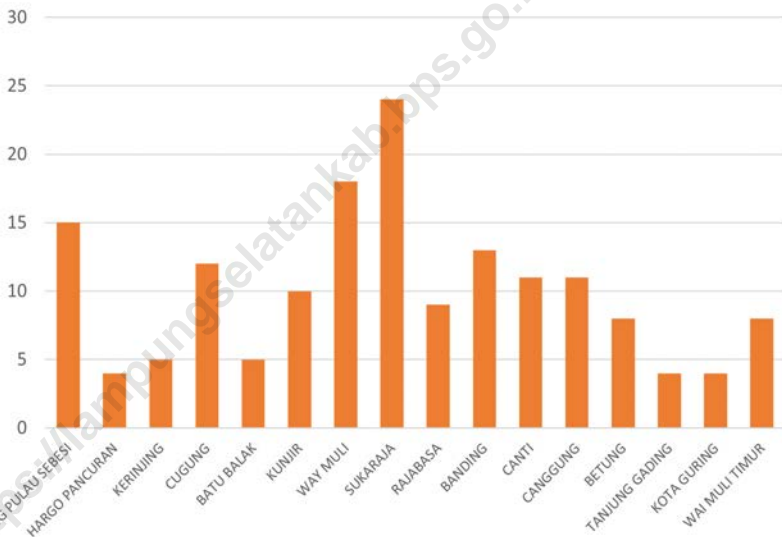
<https://lampungselatankab.bps.go.id>



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Survei Pemetaan/ BPS-Statistics Lampung Selatan Regency, Mapping Survey

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Dusun Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa, 2023
Number of Backwoods by Villages/Kelurahan in Rajabasa District, 2023



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Survei Pemetaan/ BPS-Statistics Lampung Selatan Regency, Mapping Survey

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa, 2023
Number of Neighborhood Association by Villages/ Kelurahan in Rajabasa District, 2023

Tabel 2.1 Jumlah Dusun dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/
Table Jumlah of Backwoods and Neighborhood Association by
 Villages/Kelurahan in Rajabasa District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Dusun Backwoods	Rukun Tetangga (RT) Neighborhood Association
(1)	(2)	(3)
1. Tejang Pulau Sebesi	4	15
2. Hargo Pancuran	2	4
3. Kerinjing	2	5
4. Cugung	4	12
5. Batu Balak	2	5
6. Kunjir	4	10
7. Way Muli	8	18
8. Sukaraja	4	24
9. Rajabasa	3	9
10. Banding	3	13
11. Canti	4	11
12. Canggung	5	11
13. Betung	4	8
14. Tanjung Gading	2	4
15. Kota Guring	2	4
16. Waymuli Timur	3	8
Kecamatan Rajabasa	56	161

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Survei Pemetaan/BPS-Statistics Lampung Selatan Regency, Mapping Survey

BAB 3

CHAPTER 3

PENDUDUK

Population



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

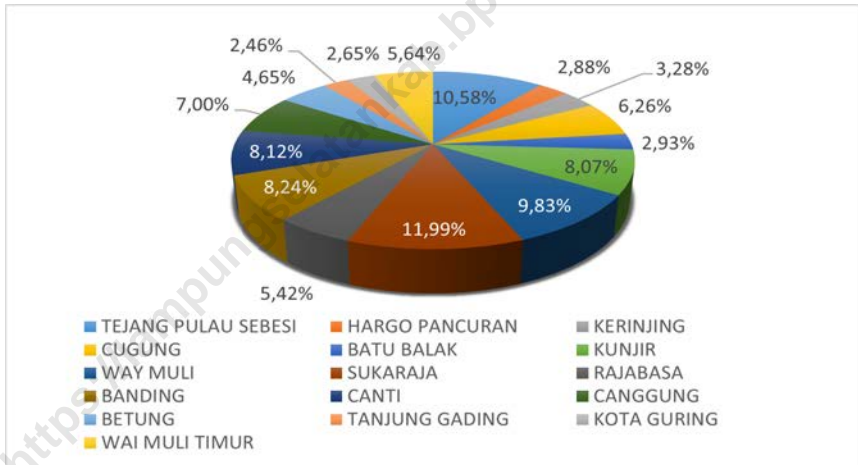
1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2021.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100
1. *The main source of population data is the Population Census which is conducted every ten years. The Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence, namely 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2021.*
 2. *In the population census, the enumeration is carried out on all residents who are domiciled in the territory of Indonesia, including foreign nationals, except for members of the diplomatic corps of friendly countries and their families.*
 3. *Residents are all people who are domiciled in the territory of the Republic of Indonesia for 6 months or more and or those who are domiciled for less than 6 months but aim to settle down.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

penduduk perempuan.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

ULASAN**DESCRIPTION**

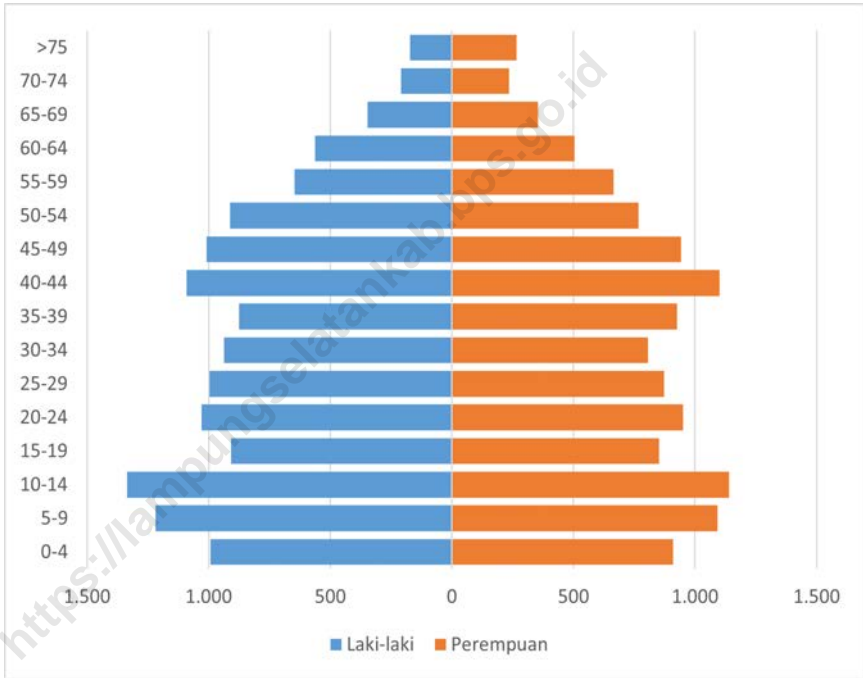
- | | |
|---|--|
| <p>1. Kecamatan Rajabasa memiliki kepadatan penduduk sebesar 256 jiwa/km. Jumlah penduduk di Kecamatan Rajabasa berdasarkan jenis kelamin sebanyak 25.629 jiwa yang terdiri dari 13.244 penduduk laki-laki dan 12.385 penduduk perempuan.</p> | <p>1. <i>Rajabasa District has a population density of 256 people/km. The population in Rajabasa District based on gender is 25,629 people, consisting of 13,244 male residents and 12,385 female residents.</i></p> |
| <p>2. Penduduk di Desa Sukaraja memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 11,99% yang terdiri dari 1.593 jiwa laki-laki dan 1.480 jiwa perempuan.</p> | <p>2. <i>The population in Sukaraja Village has the largest population, namely 11.99% consisting of 1,593 men and 1.480 women.</i></p> |
| <p>3. Penduduk Kecamatan Rajabasa berdasarkan kelompok umur tertinggi berusia 10-14 tahun yaitu sebanyak 2.476 jiwa atau sebesar 9,66%. Sedangkan penduduk Kecamatan Rajabasa berdasarkan kelompok umur terendah berusia 75+ tahun sebanyak 436 jiwa atau sebesar 1,70% sehingga diperlukan kegiatan dan pelayanan lansia yang baik lebih baik.</p> | <p>3. <i>The population of Rajabasa District based on the highest age group aged 10-14 years is 2,476 people or 9.66%. While the population of Rajabasa District based on the lowest age group 75+ years is 436 people or 1.70% so that good elderly activities and services for the elderly are needed.</i></p> |



Sumber/Source: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan/ Population and Civil Registration Office of Lampung Selatan Regency

Gambar 3.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajabasa (%), 2023
Percentage of Population by Villages/Kelurahan in Rajabasa District (%), 2023



Sumber/Source: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan/ Population and Civil Registration Office of Lampung Selatan Regency

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Rajabasa, 2023
Population by Age Groups and Sex in Rajabasa District, 2023

Tabel 3.1 **Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Rajabasa, 2023**
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Rajabasa District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tejang Pulau Sebesi	1.418	1.294	2.712
2. Hargo Pancuran	368	370	738
3. Kerinjing	419	422	841
4. Cugung	827	778	1.605
5. Batu Balak	388	363	751
6. Kunjir	1.078	991	2.069
7. Way Muli	1.336	1.183	2.519
8. Sukaraja	1.593	1.480	3.073
9. Rajabasa	711	678	1.389
10. Banding	1.099	1.012	2.111
11. Canti	1.070	1.012	2.082
12. Canggung	934	859	1.793
13. Betung	604	588	1.192
14. Tanjung Gading	331	299	630
15. Kota Guring	355	324	679
16. Waymuli Timur	713	732	1.445
Kecamatan Rajabasa	13.244	12.385	25.629

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population (%)	Kepadatan Penduduk (per km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tejang Pulau Sebesi	10,58	112	109,58
2. Hargo Pancuran	2,88	171	99,46
3. Kerinjing	3,28	213	99,29
4. Cugung	6,26	334	106,30
5. Batu Balak	2,93	179	106,89
6. Kunjir	8,07	293	108,78
7. Way Muli	9,83	336	112,93
8. Sukaraja	11,99	515	107,64
9. Rajabasa	5,42	259	104,87
10. Banding	8,24	362	108,60
11. Canti	8,12	312	105,73
12. Canggung	7,00	379	108,73
13. Betung	4,65	322	102,72
14. Tanjung Gading	2,46	152	110,70
15. Kota Guring	2,65	161	109,57
16. Waymuli Timur	5,64	425	97,40
Kecamatan Rajabasa	100,00	256	106,94

Sumber/Source: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan/ Population and Civil Registration Office of Lampung Selatan Regency

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Rajabasa, 2023
Table Population by Age Groups and Sex in Rajabasa District, 2023

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	993	909	1.902
5-9	1.219	1.093	2.312
10-14	1.336	1.140	2.476
15-19	907	851	1.758
20-24	1.030	950	1.980
25-29	997	873	1.870
30-34	937	807	1.744
35-39	875	927	1.802
40-44	1.092	1.101	2.193
45-49	1.009	943	1.952
50-54	913	767	1.680
55-59	646	664	1.310
60-64	563	505	1.068
65-69	347	354	701
70-74	209	236	445
75+	171	265	436
Kecamatan Rajabasa	13.244	12.382	25.629

Sumber/Source: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan/ Population and Civil Registration Office of Lampung Selatan Regency

BAB 4

CHAPTER 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social And Welfare



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergar-ten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),
- education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational*

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan
- School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity*

dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabu-paten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat men-jangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one District and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of*

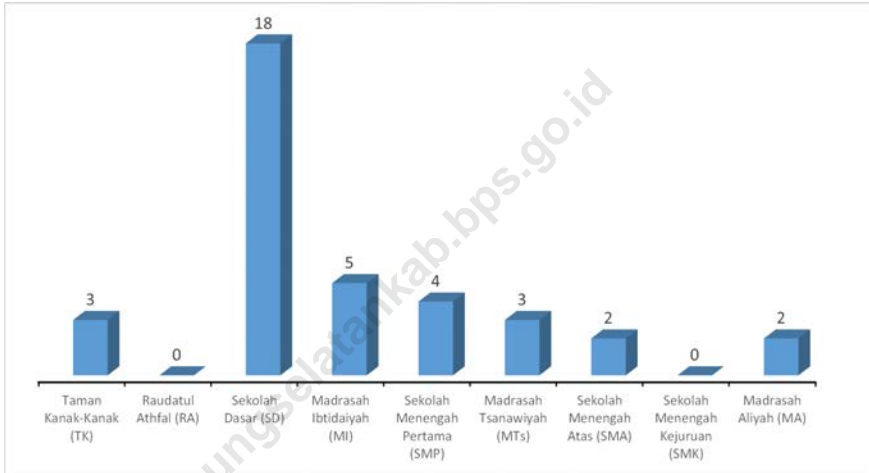
oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecamatan Rajabasa pada tahun ajaran 2023/2024 memiliki 37 sarana pendidikan yaitu sebanyak 3 Taman Kanak-Kanak (TK), 0 Raudatul Athfal (RA), 18 Sekolah Dasar (SD), 5 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 4 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 3 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 2 Sekolah Menengah Atas (SMA), 0 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan 2 Madrasah Aliyah (MA). 2. Jumlah guru dari sekolah negeri dan swasta di Kecamatan Rajabasa sebanyak 419 guru yang termasuk kepala sekolah dan guru. 3. Jumlah murid terbanyak di Kecamatan Rajabasa yaitu murid Sekolah Dasar sebanyak 2.131 siswa. 4. Kecamatan Rajabasa pada tahun 2023 memiliki 40 tenaga kesehatan yang tersebar di seluruh sarana kesehatan di setiap desa/kelurahan. 5. Sedangkan untuk jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Rajabasa pada tahun 2023 yaitu sebanyak 0 Rumah Sakit Umum, 0 Rumah Sakit Khusus, 1 Puskesmas Rawat Inap, 0 Puskesmas Non Rawat Inap, 0 Klinik Pratama, dan 32 Posyandu. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rajabasa District in the 2023/2024 academic year has 37 educational facilities, namely 3 of Kindergarten, 0 of Raudatul Athfal, 18 of Elementary Schools, 5 of Madrasah Ibtidaiyah, 4 of Junior High Schools, 3 of Madrasah Tsanawiyah, 2 of Senior High Schools, 0 of Vocational High Schools, and 2 of Madrasah Aliyah.</i> 2. <i>The total of teachers in Rajabasa District from public and private schools are 419 teachers including headmaster and teacher.</i> 3. <i>The largest number of students in Rajabasa District are Elementary School students, with 2,131 students.</i> 4. <i>In 2023, Rajabasa District has 40 health workers spread across all health facilities in villages/kelurahans.</i> 5. <i>The number of health facilities in Rajabasa District in 2023 is 0 General Hospital, 0 Specialized Hospital, 1 Public Health Center with Inpatient Care, 0 Public Health Center without Inpatient Care, 0 Primary Clinic, and 32 Integrated Health Post.</i> |
|---|---|



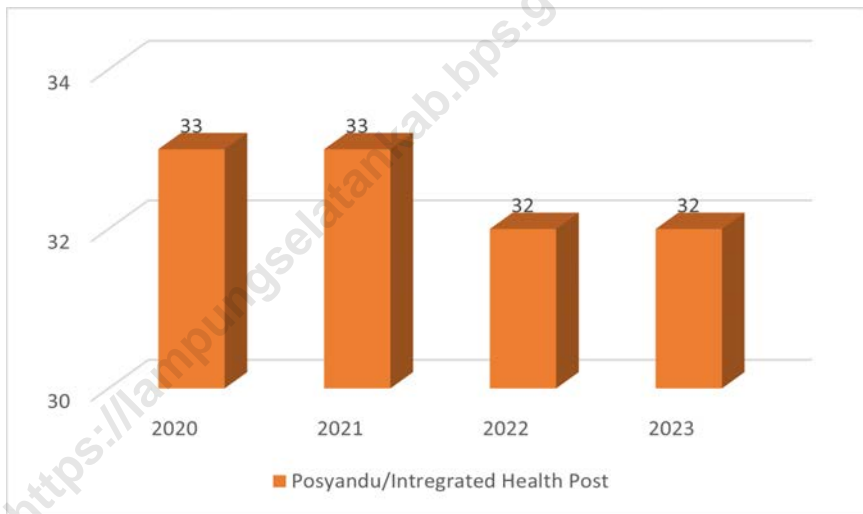
Sumber/Source: - Jumlah Taman Kanak-Kanak dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Number of Kindergarten Schools are from Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

- Jumlah RA, MI, MTs, dan MA dari Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Number of RA, MI, MTs, and MA Schools are from Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

- Jumlah SD, SMP, SMA dan SMK dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Number of SD, SMP, SMA, and SMK Schools are from Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rajabasa, 2023/2024
Number of Schools by Educational Level in Rajabasa District, 2023/2024



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan/*Public Health Office of Lampung Selatan Regency*

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Posyandu di Kecamatan Rajabasa, 2020-2023
Number of Integrated Health Post in Rajabasa District, 2020-2023

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rajabasa, 2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Rajabasa District, 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	11	–	11
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	1	5	6
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	2	2	4
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	–	4	4
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	–	1	1
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	1	2	3
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rajabasa, 2023/2024
Table Number of Schools by Educational Level in Rajabasa District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ Kindergarten ¹	–	3	3
Raudatul Athfal (RA) ^{2,3} Raudatul Athfal (RA) ^{2,3}	–	–	–
Sekolah Dasar (SD) ⁴ Elementary Schools ⁴	18	–	18
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	1	4	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ Junior High Schools ⁴	2	2	4
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	3	3
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ Senior High Schools ⁴	1	1	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ Vocational High Schools ⁴	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	–	2	2

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rajabasa, 2023/2024
Table Number of Teachers by Educational Level in Rajabasa District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ Kindergarten ¹	–	15	15
Raudatul Athfal (RA) ^{2,3} Raudatul Athfal (RA) ^{2,3}	–	–	–
Sekolah Dasar (SD) ^{4,5} Elementary Schools ^{4,5}	188	–	188
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	27	45	72
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{4,5} Junior High Schools ^{4,5}	38	15	53
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	39	39
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{4,5} Senior High Schools ^{4,5}	24	4	28
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{4,5} Vocational High Schools ^{4,5}	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	–	24	24

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

⁵ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rajabasa, 2023/2024
Table Number of Pupils by Educational Level in Rajabasa District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ Kindergarten ¹	–	98	98
Raudatul Athfal (RA) ^{2,3} Raudatul Athfal (RA) ^{2,3}	–	–	–
Sekolah Dasar (SD) ⁴ Elementary Schools ⁴	2.131	–	2.131
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	343	353	696
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ Junior High Schools ⁴	552	267	819
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	257	257
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ Senior High Schools ⁴	443	74	517
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ Vocational High Schools ⁴	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	–	196	196

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Rajabasa, 2021
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Rajabasa District, 2021

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	Jumlah Total
(1)	(2)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	–
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	–
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	–
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	3
Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Center</i>	5
Apotek <i>Pharmacy</i>	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Kecamatan Rajabasa, 2020-2023
Table *Number of Health Human Resources by Type of Health Human Resources in Rajabasa District, 2020-2023*

Jenis Tenaga Kesehatan <i>Type of Health Human Resources</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dokter <i>Doctor</i>	2	3	–	–
Dokter Gigi <i>Dentist</i>	–	–	–	–
Perawat <i>Nurse</i>	6	8	7	10
Bidan <i>Midwife</i>	32	31	26	24
Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacist</i>	1	1	1	2
Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Worker</i>	3	1	1	2
Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	2	2	–	–
Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	2	2	–	2
Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>	–	1	–	–

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan/*Public Health Office of Lampung Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu di Kecamatan
Rajabasa, 2020-2023**
*Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post in
Rajabasa District, 2020-2023*

Jenis Fasilitas Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	–	–	–	–
Rumah Sakit Khusus <i>Specialized Hospital</i>	–	–	–	–
Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>	1	1	1	1
Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	–	–	–	–
Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>	1	1	–	–
Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	33	33	32	32

Catatan/Note: ¹Puskesmas yang teregistrasi/ *Registered Public Health Center*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan/*Public Health Office of Lampung Selatan Regency*

BAB 5

CHAPTER 5

PERTANIAN

Agriculture



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½meter x 2½meter. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub District area approach in all sub District in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants:*
 - a. *Seasonal vegetable plants*

- adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran,
- are plants that are sources of vitamins, mineral salts and others that are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruits and tubers, which are less than one year old.*
 - Seasonal fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from the part of the plant in the form of fruit, less than one year old, not in the form of a tree/clump but spreading and having soft trunks.*
8. *Annual fruit and vegetable plants*
 - Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit,*

buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

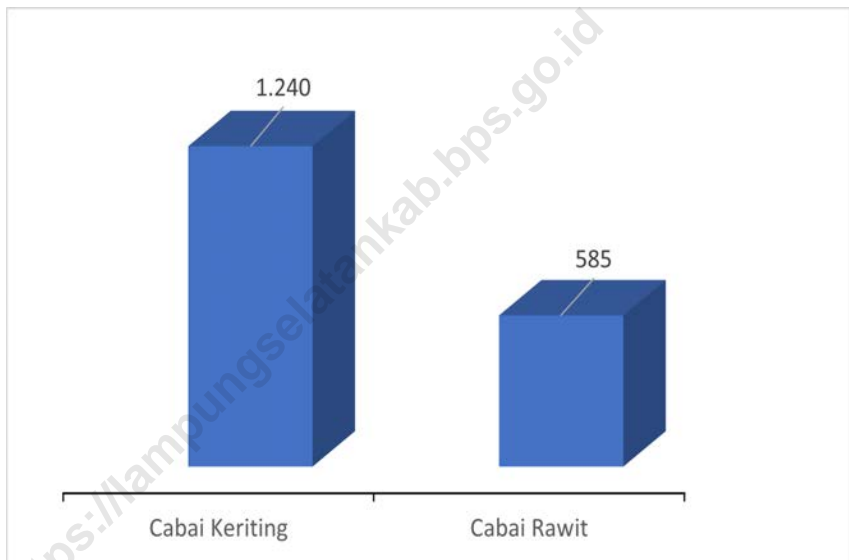
10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN**DESCRIPTION**

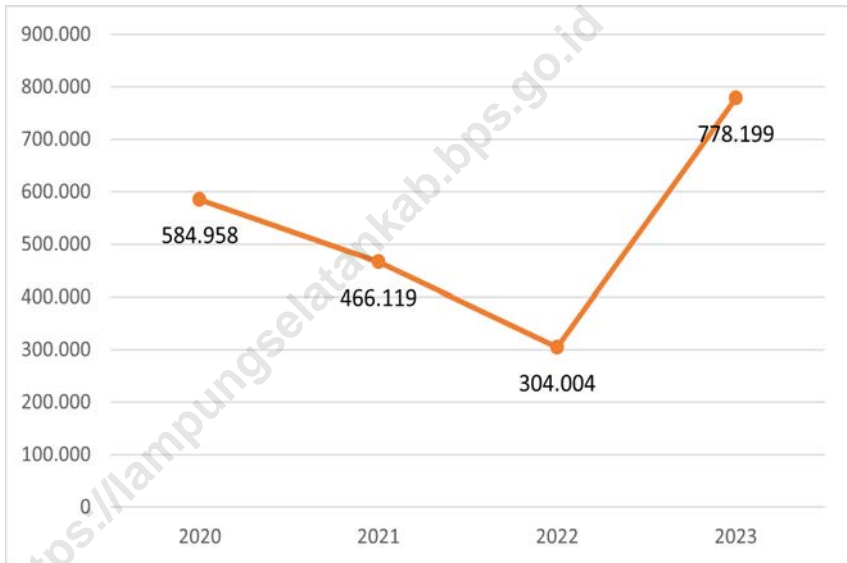
- | | |
|---|--|
| <p>1. Luas panen terbesar tanaman sayuran semusim tahun 2023 di Kecamatan Rajabasa yaitu sayuran cabai keriting seluas 10 hektar.</p> | <p>1. <i>The largest harvested area of seasonal vegetable crops in 2023 in Rajabasa District is chili/curly chili with 10 hectares.</i></p> |
| <p>2. Produksi tanaman sayuran semusim tahun 2023 terbesar di Kecamatan Rajabasa adalah cabai keriting sebesar 1.240 quintal dan cabai rawit sebesar 585 quintal.</p> | <p>2. <i>The largest production of seasonal vegetable crops in 2023 in Rajabasa District are curly chili with 1,240 quintals and cayenne pepper with 585 quintals.</i></p> |
| <p>3. Produksi buah-buahan dan sayuran tahunan tahun 2023 terbesar di Kecamatan Rajabasa adalah pisang sebesar 778.199 quintal.</p> | <p>3. <i>The largest production of annual fruits and vegetables in 2023 in Rajabasa District is 778,199 quintals of bananas.</i></p> |



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa (kuintal), 2023
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Rajabasa District (quintal), 2023



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2
Figures

Produksi Pisang di Kecamatan Rajabasa (kuintal), 2020–2023
Production of Bananas in Rajabasa District (quintal), 2020–2023

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa, 2020–2023

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Rajabasa District, 2020–2023

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sayuran/Vegetables:					
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	ha	–	–	–	–
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big Chili</i>	ha	10	–	–	–
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	ha	...	4	18	10
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	ha	–	–	4	3
Kentang/ <i>Potato</i>	ha	–	–	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha	–	–	–	–
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha	–	–	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha	–	–	–	–
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	ha	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha	–	–	–	–
Buncis/ <i>String bean</i>	ha	–	–	–	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	ha	–	–	–	–
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	ha	–	–	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha	–	–	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha	–	–	–	–
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/mustard green</i>	ha	–	–	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha	–	–	–	–
Jamur Tiram/ <i>King Oyster Mushrooms</i>	m ²	...	–	–	–
Jamur Merang/ <i>Straw Mushrooms</i>	m ²	...	–	–	–
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	m ²	–
Buah-buahan/Fruits:					
Melon/ <i>Melon</i>	ha	–	–	–	–
Semangka/ <i>Water Melon</i>	ha	–	–	–	–
Stoberi/ <i>Strawberry</i>	ha	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa, 2020–2023

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Rajabasa District, 2020–2023

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sayuran/Vegetables:					
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	kw	–	–	–	–
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big Chili</i>	kw	1.530	–	–	–
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	kw	...	640	2.740	1.240
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	kw	–	–	1.330	585
Kentang/ <i>Potato</i>	kw	–	–	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw	–	–	–	–
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw	–	–	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw	–	–	–	–
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	kw	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw	–	–	–	–
Buncis/ <i>String bean</i>	kw	–	–	–	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	kw	–	–	–	–
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	kw	–	–	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw	–	–	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw	–	–	–	–
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/mustard green</i>	kw	–	–	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw	–	–	–	–
Jamur Tiram/ <i>King Oyster Mushrooms</i>	kg	...	–	–	–
Jamur Merang/ <i>Straw Mushrooms</i>	kg	...	–	–	–
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	kg	–
Buah–buahan/Fruits:					
Melon/ <i>Melon</i>	kw	–	–	–	–
Semangka/ <i>Water Melon</i>	kw	–	–	–	–
Stoberi/ <i>Strawberry</i>	kw	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa, 2020–2023
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Rajabasa District, 2020–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ²	–	–	–	–
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m ²	–	–	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ²	–	–	–	–
Kunyit/ <i>urmeric</i>	m ²	–	–	–	–
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ²	–	–	–	–
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m ²	–	–	–	–
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/tree	–	–	–	–
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	pohon/tree	–	–	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ²	–	–	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ²	–	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ²	–	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ²	–	–	–	–
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	pohon/tree	...	–	–	–
Serai/ <i>Lemongrass</i>	m ²	...	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
5.4
Table

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Rajabasa, 2020–2023**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Rajabasa
District, 2020–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg	–	–	–	–
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg	–	–	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg	–	–	–	–
Kunyit/ <i>urmeric</i>	kg	–	–	–	–
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg	–	–	–	–
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	kg	–	–	–	–
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	kg	–	–	–	–
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	kg	–	–	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg	–	–	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg	–	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg	–	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg	–	–	–	–
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	kg	...	–	–	–
Serai/ <i>Lemongrass</i>	kg	...	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa (m²), 2020–2023
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Rajabasa District (m²), 2020–2023*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Pot Orchid	–	–	–	–
Anggrek Potong/Cut Orchid	–	–	–	–
Krisan/Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/Rose	–	–	–	–
Sedap Malam/Tuberose	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.6
Table

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Rajabasa (tangkai), 2020–2023**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Rajabasa District (stalks), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Pot Orchid	–	–	–	–
Anggrek Potong/Cut Orchid	–	–	–	–
Krisan/Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/Rose	–	–	–	–
Sedap Malam/Tuberose	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.7

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Rajabasa (kuintal), 2020–2023
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Rajabasa District (quintal), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Mangga/Mango	1.502	1.501	1.361	9.161
Durian/Durian	3.578	6.428	7.378	17.400
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	–	–	–	–
Pisang/Banana	584.958	466.119	304.004	778.199
Pepaya/Papaya	–	–	–	1.140
Salak/Snakefruit	–	–	–	–
Alpukat/Avocado	261	261	259	336
Anggur/Grape	–	–	–	–
Belimbing/Star Fruit	68	50	49	39
Duku/Langsar/Kokosan/Duku	675	1.395	1.406	400
Jambu Air/Water Apple	297	321	321	310
Jambu Biji/Guava	308	290	314	281
Jeruk Besar/Pomelo	–	–	–	–
Manggis/Mangosteen	110	110	55	–
Nangka/Cempedak/Jackfruit	1.610	1.610	1.562	1.670
Nenas/Pineapple	–	–	–	–
Rambutan/Rambutan	4.679	4.267	3.217	780
Sawo/Sapodilla/Sawo	756	762	747	995
Sirsak/Soursop	88	41	39	70
Sukun/Breadfruit	1.732	1.408	1.116	570
Buah naga/Dragon fruit	...	–	–	–
Lemon/Lemon	...	–	–	–
Lengkeng/Dimocarpus Longan	...	–	–	–
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/Jengkol	632	633	1.202	1.712
Melinjo/Gnetum/Melinjo	10.739	10.739	8.315	10.714
Petai/Twisted Cluster Bean	11.995	11.996	9.320	10.655

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

- Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2021. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
BPS-STATISTICS LAMPUNG SELATAN REGENCY**

Jl. Mustafa Kemal No. 24, Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, 35551
Telp.: (0727) 322241; Homepage: <http://lampungselatankab.bps.go.id>
E-mail: bps1803@bps.go.id